

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran IQOPA (Ikatan Qori Pondok Pesantren Ath-Thahiriyah) sangat penting dalam melaksanakan penyebaran ajaran agama melalui seni. IQOPA berfungsi tidak hanya sebagai tempat bagi santri untuk mengasah keterampilan tilawah, elalui penampilan tilawah di berbagai acara seperti peringatan hari besar Islam dan perlombaan antar pondok pesantren, IQOPA menyampaikan nilai-nilai Islam dengan pendekatan estetika suara dan seni irama bacaan. Santri yang tergabung dalam IQOPA menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menambah kecintaan mereka pada Al-Qur'an, tetapi juga membuat mereka lebih percaya diri dalam berdakwah di tengah masyarakat. Tetapi juga berperan sebagai sarana penyampaian dakwah yang efektif dan dapat menyentuh perasaan yang membuat pesan-pesan Al-Qur'an lebih mudah diterima, dinikmati, dan dihayati oleh *mad'u* (audiens).
2. Strategi yang diterapkan dalam menjalankan dakwah dan meningkatkan minat santri didasarkan pada 3 strategi dakwah Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni: Strategi Rasional (*Al-Manhaj Al-Aqli*): Mendorong santri untuk berpikir dan merenung dengan cara menyimak dan menganalisis teknik *tilawah* yang diajarkan oleh guru, sehingga mereka mengambil pelajaran dari hasil olah pikir mereka. Strategi Sentimental (*Al-Manhaj Al-Athifi*): Memfokuskan pada aspek hati dan perasaan, di mana proses pendalaman Al-Qur'an dilakukan dengan menumbuhkan hati yang digerakkan untuk menyukai dan mempelajari seni tilawah. Strategi Inderawi (*Al-Manhaj Al-Hissi*): Berfokus pada praktik dan

pengalaman nyata melalui panca indera. Santri diminta untuk langsung mempraktikkan apa yang diajarkan, seperti *nagham* (melodi) dan tinggi-rendah bacaan Al-Qur'an, sehingga mereka dapat langsung merasakan dan mengaplikasikannya.

3. Dampak positif dari strategi dakwah melalui seni IQOPA yang signifikan yaitu: Meningkatnya Minat dan Semangat: Berhasil mendorong semangat dan minat santri untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Pengaruh Emosional: Bacaan Al-Qur'an yang dilantunkan dengan indah dapat menyebabkan pendengarnya merasakan nikmat, nyaman, tenteram, dan tenang di dalam hati. Motivasi Praktis: Penerapan ketiga strategi Al-Bayanuni menghasilkan motivasi yang kuat pada diri santri untuk belajar tilawah. Manfaat Akademis dan Sosial: Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu tentang baca Al-Qur'an dan motivasi santri. Secara praktis, memberikan dorongan kepada santri bahwa Qori adalah ibadah dan sarana dakwah positif, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa penyebaran pesan agama bisa dilakukan melalui karya seni yang estetik dan spiritual.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk santri, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi dorongan atau motivasi agar mereka lebih bersemangat dalam belajar dan lebih mencintai Al-Qur'an. Dengan demikian, santri diharapkan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat.
2. Untuk para ustadz/pengajar, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan dan saran dalam menentukan media dakwah yang tepat untuk meningkatkan seni qori dan qori'ah di kalangan santri. Diharapkan untuk terus mengembangkan dan memperluas jangkauan dakwah melalui seni Qori, tidak hanya di lingkungan

pesantren tetapi juga di masyarakat luas, serta menjadikan program IQOPA sebagai program unggulan yang berkesinambungan.

3. Untuk peneliti, peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi sumber bermanfaat bagi penelitian di masa yang akan datang. Dan Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan fokus pada efektivitas dan implementasi teknis dari masing-masing strategi Al-Bayanuni, atau membandingkan strategi dakwah melalui seni Qori ini dengan media dakwah seni lainnya